

**ANALISIS VISUAL TERHADAP REPRESENTASI BUDAYA JAWA TIMUR DALAM ASET
DESAIN KARYA @EDANPOSTUDIO DI PLATFORM MARKETPLACE**

Andani Margowati ¹⁾, Asidigisianti Surya Patria ²⁾

¹⁾Universitas Negeri Surabaya

andani.23043@mhs.unesa.ac.id

²⁾Universitas Negeri Surabaya

asidigisiantipatria@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya pengenalan terhadap budaya Indonesia melalui media digital menjadi tantangan dalam upaya pelestarian dan penguatan identitas bangsa di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ilustrator lokal berbasis budaya dalam memperkenalkan budaya Indonesia melalui aset desain digital di platform marketplace. Objek kajian difokuskan pada ilustrator @edanpostudio yang aktif membagikan karya ilustrasi bertema budaya nusantara di berbagai marketplace, salah satunya Freepik. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan studi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @edanpostudio secara konsisten menghadirkan elemen-elemen budaya lokal melalui gaya ilustrasi hand-drawn vector yang memberikan kesan digambar tangan namun tetap rapi secara digital. Karya - karyanya menggunakan line art yang organik serta palet warna vintage yang menciptakan nuansa tradisional dan hangat, sehingga sesuai untuk merepresentasikan budaya lokal. Karya-karya tersebut telah digunakan oleh ribuan pengguna, membuktikan bahwa aset desain berbasis budaya memiliki potensi besar sebagai media promosi dan edukasi budaya Indonesia di ranah digital global. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan kreator lokal dalam mengembangkan identitas visual bangsa melalui platform digital.

Kata Kunci: *asset digital, marketplace, budaya lokal, ilustrator lokal, pengenalan budaya*

ABSTRACT

The dearth of awareness regarding Indonesian culture through digital media poses a considerable challenge to efforts to preserve and strengthen national identity in the era of globalization. The objective of this study is to examine the role of local culture-based illustrators in introducing Indonesian culture through the use of digital design assets on marketplace platforms. The present study focuses on the illustrator @edanpostudio, who actively disseminates illustrations themed around Indonesian culture on various marketplaces, including Freepik. This research employs qualitative data analysis with a visual study approach. The findings indicate that @edanpostudio employs a consistent methodology of incorporating local cultural elements through a hand-drawn vector illustration style. This technique conveys a hand-drawn aesthetic while maintaining digital precision. His artistic style is characterized by the use of organic line art and a vintage color palette, which collectively generate a traditional and warm ambiance. This aesthetic is particularly well-suited for representing local culture. These works have been utilized by thousands of users, thereby demonstrating the considerable potential of culture-based design assets as a medium for promoting and educating about Indonesian culture in the global digital realm. This study underscores the significance of local creators' participation in shaping the nation's visual identity through digital mediums.

Keywords: *digital asset, marketplace, local culture, local illustrator, cultural introduction*

PENDAHULUAN

Perkembangan seni ilustrasi di Indonesia telah dikenal sejak lama, terbukti dengan Ilustrasi yang ada di gua dan media manual lainnya seperti daun dan batu pada zaman prasejarah. Seni Ilustrasi terus berkembang hingga sekarang menggunakan media digital. Ilustrasi berasal dari bahasa latin “*Illustrare*” yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Dengan demikian gambar ilustrasi bertujuan untuk

menerangkan sebuah peristiwa. Fungsi utama dari ilustrasi yaitu untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Maka dari itu, ilustrasi tidak hanya sekedar gambar namun harus bisa mengkomunikasikan informasi yang ingin disampaikan.

Ilustrator memiliki peran penting dalam proses komunikasi visual, terutama dalam menyampaikan pesan melalui medium gambar yang bersifat lebih universal dan mudah dipahami. Melalui ilustrasi, gagasan abstrak dapat diterjemahkan menjadi bentuk visual yang konkret, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih cepat ditangkap oleh audiens. Ilustrator berperan dalam berbagai sektor bidang salah satunya pada bidang pelestarian budaya. Dalam konteks budaya, ilustrator berperan sebagai mediator yang menjembatani nilai-nilai tradisi dengan kebutuhan komunikasi modern.

Karya ilustrasi tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai sarana representasi identitas, pengenalan, dan pelestarian budaya. Ada berbagai budaya di Indonesia yang harus dilestarikan salah satunya juga budaya Jawa Timur. Dengan memanfaatkan media digital, ilustrator mampu memperluas jangkauan komunikasi hingga ke audiens global, sehingga ilustrasi dapat menjadi alat strategis dalam memperkenalkan sekaligus melestarikan kekayaan budaya daerah. Salah satu ilustrator yang telah berperan dalam pengenalan budaya daerah yang ada di Indonesia adalah ilustrator @edanpostudio. Melalui karya-karyanya yang sudah ditampilkan di berbagai *marketplace* salah satunya *freepik* @edanpostudio ikut serta dalam pelestarian dan pengenalan budaya daerah kepada audiens di platform digital. Ilustrasi berbasis budaya Nusantara yang ada di akun *freepik* antara lain: Budaya Jawa Barat, Banten, dll. dari budaya-budaya tersebut dipilih budaya yang berciri budaya Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai gaya visual yang diterapkan oleh ilustrator @edanpostudio dalam merepresentasikan budaya Indonesia. Penelitian ini berupaya menelaah teknik ilustrasi yang digunakan mampu menghadirkan ciri khas visual tertentu sekaligus menjadi medium untuk mengangkat serta melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia melalui karya-karyanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi visual. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap karya ilustrasi yang dipublikasikan oleh ilustrator pada berbagai platform digital. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap karya ilustrasi yang ditampilkan, dokumentasi visual yang dikumpulkan dari media digital, serta analisis konten digital untuk memahami konteks penyajian karya dan respon audiens. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai gaya visual yang digunakan, sekaligus mengidentifikasi kecenderungan gaya ilustrasi aset budaya daerah yang diminati oleh banyak orang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif guna menemukan karakteristik visual yang khas serta relevansinya dengan upaya pengenalan budaya melalui media digital. Pengambilan data gambar ilustrasi yaitu aset ilustrasi budaya Jawa Timur. Data gambar yang diambil berupa ilustrasi tarian tradisional berjumlah 5 aset gambar ilustrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

@edanpostudio adalah seorang ilustrator yang berasal dari kota Yogyakarta yang konsisten menghadirkan karya dengan fokus pada penggambaran aset budaya tradisional Indonesia. Fokus ini terlihat dari hasil-hasil karyanya yang Sebagian besar mengandung unsur budaya daerah. Melalui gaya ilustrasi yang khas, ia tidak hanya menampilkan nilai estetis, tetapi juga mengangkat kekayaan budaya lokal ke dalam media digital. Karya-karyanya banyak mengadaptasi bentuk visual dari ornamen, motif, hingga ikon-ikon budaya Nusantara, sehingga dapat menjadi sarana pelestarian sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia kepada audiens yang lebih luas. @edanpostudio telah mempublikasikan karya-karyanya di berbagai platform digital termasuk *freepik*. Karyanya telah diunduh oleh sekitar 144 ribu pengguna dan akunnya telah diikuti oleh 1,6 ribu orang membuktikan bahwa karya-karya @edanpostudio telah diminati oleh banyak orang.

1. Karakteristik Gaya Ilustrasi

Hasil penelitian analisis visual terhadap karya ilustrasi @edanpostudio menunjukkan bahwa ilustrator memiliki 2 karakteristik gaya ilustrasi yaitu *hand drawn vector* dan *flat design*. Gaya *hand drawn vector* memberikan kesan seolah-olah gambar dibuat dengan teknik manual menggunakan tangan, namun tetap terjaga kerapian, presisi, dan kualitas digitalnya. Karakteristik tersebut menjadikan karya-karya @edanpostudio memiliki keseimbangan antara nuansa tradisional yang hangat dengan kemasan modern yang adaptif terhadap kebutuhan media digital.

Dari aspek garis (*line art*), ilustrator @edanpostudio banyak menggunakan garis organik yang mengalir bebas dan tidak kaku. Garis organik ini menghadirkan kesan alami dan hidup, sehingga objek-objek visual yang digambarkan, seperti ornamen tradisional, flora, fauna, maupun ikon budaya, terlihat lebih ekspresif. Penggunaan garis tersebut juga menekankan detail-detail kecil yang mampu memperkaya bentuk visual, sekaligus memperkuat identitas tradisional yang menjadi fokus utama karyanya.

Dalam aspek warna, @edanpostudio konsisten menggunakan palet warna *vintage* yang didominasi oleh tone hangat, seperti cokelat, krem, merah bata, hijau zaitun, dan kuning gading. Palet warna ini menimbulkan kesan tradisional, klasik, sekaligus menghadirkan rasa nostalgia yang erat kaitannya dengan budaya lokal. Pemilihan palet warna *vintage* juga berfungsi mempertegas karakter ilustrasi yang ingin menonjolkan nilai kultural, sehingga audiens dapat langsung merasakan nuansa etnik dan kehangatan visual sejak pertama kali melihat karyanya.

Selain dikenal dengan gaya *hand drawn vector*, @edanpostudio juga memiliki karakteristik ilustrasi dengan pendekatan *flat design modern*. Gaya ini ditandai dengan penggunaan bentuk visual yang sederhana. Meskipun demikian, @edanpostudio tetap menghadirkan detail - detail khas yang erat kaitannya dengan kebudayaan Indonesia, sehingga karya yang dihasilkan tidak kehilangan identitas lokal.

Dalam aspek bentuk, *flat design modern* @edanpostudio menggunakan bidang geometris sederhana yang dipadukan dengan elemen organik. Kesederhanaan bentuk ini membuat objek terlihat lugas, mudah dipahami, dan efektif dalam menyampaikan pesan visual. Namun, berbeda dengan flat design generik yang cenderung global, @edanpostudio menambahkan detail dekoratif khas Indonesia, seperti motif batik, ukiran kayu, hingga pola ornamen tradisional, sehingga karya tetap sarat dengan nilai kultural.



Gambar 1. Ilustrasi tarian tradisional Jawa Timur dengan gaya *flat design modern*



Gambar 2. Ilustrasi tarian tradisional Jawa Timur dengan gaya *hand drawn vector*

Gambar 1 memuat 4 gambar ilustrasi tarian tradisional Jawa Timur dengan gaya *flat design modern* yaitu tarian tradisional Reog Ponorogo, Giri Sholawat, Godril, Pentul Marucul.

Kesenian Reog Ponorogo merupakan kesenian tradisional yang sarat akan nilai-nilai *adiluhung*. Reog Ponorogo mempunyai ciri khas dengan corak kebersahajaan dan keindahan dengan simbol macan (harimau) dan burung merak. Perpaduan dua jeis karakter hewan itu menyampaikan pesan yang kuat akan keberanian dan kebersahajaan Masyarakat Ponorogo dalam menapaki kebebaran dengan sikap hidup yang serba mnarik, indah, dan mempesona.

Tari Giri Sholawat adalah tarian tradisional dari Kabupaten Gresik yang menggambarkan perjalanan remaja dalam menapaki kehidupan. Tarian ini ditampilkan dalam gerak ritmis yang dinamis, diiringi oleh musik dengan tempo hidup serta lantunan sholawat sebagai bentuk pujian kepada Ilahi Rabbi.

Tari Godril merupakan salah satu kesenian tradisional khas Lumajang yang berasal dari tradisi tayub/tandak, yakni tarian pergaulan rakyat. Tarian ini ditampilkan secara berpasangan antara laki-laki dan perempuan, dengan pola gerak yang tegas dan patah-patah. Namun, tetap mencerminkan keluwesan pergaulan masyarakat. Tari Godril tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi budaya dan ungkapan syukur masyarakat Lumajang dalam berbagai acara adat maupun perayaan sosial.

Tari Pentul Marucul adalah kesenian kolosal khas Kabupaten Kediri yang dipentaskan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten. Secara filosofis, tarian ini merepresentasikan kisah penyamaran Raden Panji yang turun langsung ke tengah masyarakat untuk melihat kondisi rakyatnya. Makna tersebut melambangkan pentingnya seorang pemimpin yang rendah hati, dekat dengan rakyat, dan mau merasakan kehidupan mereka secara nyata.

Sedangkan **gambar 2** memuat tarian tradisional Jawa Timur kuda lumping yang menggunakan gaya ilustrasi *hand drawn vector*.

Kuda lumping merupakan seni pertunjukkan berisikan berbagai macam permainan musik, pemain tari, yang dilengkapi bebagai macam peralatan musik dan juga suatu permainan seni masyarakat bercorak seremoni turun temurun dari zaman dahulu bisa karakteristik disaksikan tradisi pada masa lalu dibidang seni, selaku alat seremonial, permaian dari kaki yang utama, mencakup bagian ilmu ghaib, instance biasanya secara reflek. (Minarto, 2007)

Kuda lumping yaitu merupakan suatu permainan pada acara kuda lumping berasal dari kulit binatang atau lainnya dipakai selaku barang mewah dalam lenggak-lenggok tarian yang ditampilkan menyerupai kuda. (KBBI, 2016)

2. Warna Ilustrasi

Dalam aspek warna, Gaya ilustrasi *hand drawn vector* @edanpostudio konsisten menggunakan palet warna vintage yang didominasi oleh tone hangat, seperti cokelat, krem, merah bata, hijau zaitun, dan kuning gading. Palet warna ini menimbulkan kesan tradisional, klasik, sekaligus menghadirkan rasa nostalgia yang erat kaitannya dengan budaya lokal. Pemilihan palet warna vintage juga berfungsi mempertegas karakter ilustrasi yang ingin menonjolkan nilai kultural, sehingga audiens dapat langsung merasakan nuansa etnik dan kehangatan visual sejak pertama kali melihat karyanya.

Sedangkan flat design modern @edanpostudio tetap mempertahankan ciri khas palet warna hangat dan vintage. Warna-warna solid digunakan untuk menjaga prinsip kesederhanaan flat design, namun dipilih dengan nuansa yang mendukung representasi budaya, seperti cokelat tanah, merah bata, hijau daun, serta biru laut yang sering diasosiasikan dengan alam Nusantara. Hal ini menciptakan keseimbangan antara kesan modern minimalis dan kekayaan visual tradisional.



Gambar 3. Warna ilustrasi budaya Jawa Timur dengan gaya *hand draw vector*



Gambar 4. Warna ilustrasi budaya Jawa Timur dengan gaya *flat design modern*

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis visual terhadap karya-karya ilustrasi @edanpostudio, dapat disimpulkan bahwa seni ilustrasi memiliki peran strategis dalam upaya pelestarian kebudayaan Indonesia. Gaya visual yang digunakan, baik *hand drawn vector* dengan garis organik dan palet warna vintage maupun *flat design modern* dengan bentuk sederhana namun kaya detail budaya, menunjukkan kemampuan ilustrasi untuk menghadirkan kembali kekayaan budaya lokal ke dalam medium kontemporer. Pendekatan ini membuktikan bahwa ilustrasi tidak hanya berfungsi sebagai karya seni visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi budaya yang adaptif, relevan, dan kontekstual di era digital.

Kedua gaya tersebut *hand drawn vector* dan *flat design modern* merepresentasikan dua strategi pelestarian budaya yang berbeda namun saling melengkapi. *Hand drawn vector* menekankan nuansa tradisional yang hangat, menghadirkan kesan autentik terhadap nilai budaya, sementara *flat design modern* menonjolkan keterhubungan dengan tren global tanpa menghilangkan identitas lokal. Dengan demikian, karya @edanpostudio membuktikan bahwa seni ilustrasi dapat menjadi medium yang efektif untuk menjembatani antara tradisi dan modernitas, sekaligus membuka ruang apresiasi budaya yang lebih luas. Selain itu, distribusi karya melalui platform marketplace kreatif dan media digital juga memperkuat peran ilustrasi dalam mempopulerkan budaya Indonesia ke tingkat global.

REKOMENDASI

1. Bagi praktisi kreatif, khususnya ilustrator dan desainer grafis, penelitian ini memberikan wawasan bahwa karya visual dapat dijadikan strategi pelestarian budaya

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan gaya ilustrator lain yang juga mengangkat tema budaya, sehingga dapat ditemukan pola, perbedaan, maupun strategi visual yang lebih beragam.

REFERENSI

- Disparekrafbudpora Kabupaten Gresik. “Tari Giri Sholawat” . 2023
- Husnah Asmaul, Satriadi, Kadir Irfan. *Perkembangan Ilustrasi di Indonesia*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Kurnianto Rido. *Sejarah dan Dinamika Seni Reog Ponorogo*. Ponorogo. 2013
- Majalah Buser. (2023). *Penthul Marucul Pukau Ribuan Pengunjung SLG*. Diakses dari <https://majalahbuser.com/1214-pentul-marucul-pukau-ribuan-pengunjung-slg.html>
- Ramadani, R. *Bentuk dan Makna Tata Rias Tradisional Seni Tari Dril dalam Langen Tayub di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang*. Jurnal Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya. 2020
- Sumanto Adi. *Filosofis dalam Acara Kuda Lumping*. Bengkulu: Kaganga (5.1). 2022
- Witabora Joneta. *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*. Jakarta Barat: HUMANIORA (3). 2012
- (https://www.freepik.com/premium-vector/javanese-dancer-illustration-with-kuda-lumping-leathered-horse-hand-drawn-indonesian-cultures-background_22340200.htm#fromView=image_search&page=1&position=26&uuid=172548f6-6a9d-4359-8027-c42a5027accd)
- (https://www.freepik.com/premium-vector/isolated-indonesian-culture-east-java-dance-illustration-cell-shaded-style_144652517.htm#fromView=search&page=3&position=36&uuid=ef6cdb3a-37d1-4dd2-a8b5-9dc1f70cdb67&query=%40edanpostudios+east+java)
- (https://www.freepik.com/premium-vector/isolated-indonesian-culture-east-java-dance-illustration-cell-shaded-style_144652446.htm#from_element=cross_selling_vector)